

RINGKASAN

Kelompok tani merupakan kelembagaan tani yang langsung mengorganisir para petani dalam mengembangkan usahatani. Kelompok tani merupakan organisasi yang dapat dikatakan berfungsi dan ada secara nyata, disamping berfungsi sebagai wahana penyuluhan dan penggerak kegiatan anggotanya. Beberapa kelompok tani juga mempunyai kegiatan lain, seperti gotong royong, usaha simpan pinjam dan arisan kerja untuk kegiatan usahatani (Hermanto, 2007).

Sumber daya manusia dalam kelompok tani tersebut akan terorganisir menjadi pengurus dan anggota dalam satu manajemen untuk mengelola sarana produksi pertanian, alat mesin pertanian, dan input usahatani yang lain, termasuk jenis teknologi yang akan digunakan untuk berusahatani, pascapanen dan pemasaran hasil produksi. Dengan demikian, fungsi kelompok tani sebagai agent of change di tingkat petani. Oleh karena itu petani sebaiknya membentuk dan bergabung dalam suatu kelompok tani, karena keanggotaan dalam suatu kelompok akan lebih memudahkan mendapat akses informasi, kredit, teknologi dan kemudahan dari suatu kebijakan pemerintah (Kutsiyah et al., 2009).

Kabupaten Banyuwangi merupakan kota di ujung timur pulau Jawa dengan luas wilayah 5.782,50 km². Kabupaten Banyuwangi terbagi menjadi 24 kecamatan dan 217 desa/kelurahan (Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi, 2013). Sentra produksi jeruk siam di Kabupaten Banyuwangi berada di Kecamatan Bangorejo, Purwoharjo, Pesanggaran, Gambiran, Cluring, Siliragung, Tegaldlimo, Muncar, Tegalsari, dan Srono.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui dinamika kelompok tani Jeruk siam di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi. (2) Untuk mengetahui pengaruh antara efektivitas kelompok tani jeruk siam terhadap tingkat produktivitas dan keuntungan.

Penelitian ini merupakan studi kasus dengan lokasi penelitian di Kecamatan Bangorejo, Kabupaten Banyuwangi. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada kelompok tani jeruk siam, yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Sementara data sekunder diperoleh dari berbagai literatur dan instansi yang berkaitan dengan penelitian. Kemudian dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh, metode perhitungan yang dilakukan meliputi: Dinamika kelompok, Efektivitas kelompok, Keuntungan usahatani jeruk siam, Skala Likert dan Analisis jalur/*Path analysis*.

Kelompok tani jeruk siam kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi adalah salah satu komunitas yang sangat diakui oleh masyarakat dan pemerintah, kelompok tani jeruk siam terdiri dari 7 kelompok yang tersebar di kecamatan bangorejo. Pada setiap kelompok memiliki anggota yang berbeda. Berikut ini disajikan dinamika kelompok tani jeruk siam Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi pada Tabel 6.6.

Tabel 6.6 Nilai Dinamika Kelompok Tani Jeruk Siam Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi

No	Nama Kelompok Tani	Populasi	Sampel (%)	Rata-rata jumlah score	Kategori
1.	Keprak Siem	20 orang	10,75	76	Tinggi
2.	Gagak Hitam	30 orang	16,13	83	Tinggi
3.	Duku	38 orang	20,43	78	Tinggi
4.	Kepodang	25 orang	13,44	84	Tinggi
5.	Alpoket	20 orang	10,75	79	Tinggi
6.	Durian	28 orang	15,06	82	Tinggi
7.	Rambutan	25 orang	13,44	83	Tinggi
Jumlah		186 orang	100%	566	

Sumber : Data Primer (2021)

Berdasarkan Tabel 6.6 dapat diketahui bahwa rata-rata jumlah score kelompok tani keprak siem yang berjumlah 7 responden adalah 76 yang berkategori tinggi, rata-rata jumlah score kelompok tani gagak hitam yang berjumlah 10 responden adalah 83 yang berkategori tinggi, rata-rata jumlah score kelompok tani duku yang berjumlah 13 responden adalah 78 yang berkategori tinggi, rata-rata jumlah score kelompok tani kepodang yang berjumlah 9 responden adalah 84 yang berkategori tinggi, rata-rata jumlah score kelompok tani alpoket yang berjumlah 7 responden adalah 79 yang berkategori tinggi, rata-rata jumlah score kelompok tani durian yang berjumlah 10 responden adalah 82 yang berkategori tinggi, dan rata-rata jumlah score kelompok tani rambutan yang berjumlah 9 responden adalah 83 yang berkategori tinggi . Selanjutnya nilai efektivitas kelompok tani di kecamatan bangorejo kabupaten banyuwangi dapat dilihat dari Tabel 6.8.

Tabel 6.8 Nilai Efektivitas Kelompok Tani Jeruk Siam Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi

No	Nama Kelompok Tani	Populasi	Sampel (%)	Rata-rata jumlah score	Kategori
1.	Keprak Siem	20 orang	10,75	29	Sedang
2.	Gagak Hitam	30 orang	16,13	35	Sedang
3.	Duku	38 orang	20,43	41	Sedang
4.	Kepodang	25 orang	13,44	33	Sedang
5.	Alpoket	20 orang	10,75	33	Sedang
6.	Durian	28 orang	15,06	40	Sedang
7.	Rambutan	25 orang	13,44	37	Sedang
	Jumlah	186 orang	100%	248	

Sumber : Data Primer (2021)

Berdasarkan Tabel 6.7 dapat diketahui bahwa rata-rata jumlah score kelompok tani keprak siem yang berjumlah 7 responden adalah 29 yang berkategori sedang, rata-rata jumlah score kelompok tani gagak hitam yang berjumlah 10 responden adalah 35 yang berkategori sedang, rata-rata jumlah score kelompok tani duku yang berjumlah 13 responden adalah 41 yang berkategori sedang, rata-rata jumlah score kelompok tani kepodang yang berjumlah 9 responden adalah 33 yang berkategori sedang, rata-rata jumlah score kelompok tani alpokat yang berjumlah 7 responden adalah 33 yang berkategori sedang, rata-rata jumlah score kelompok tani durian yang berjumlah 10 responden adalah 40 yang berkategori sedang, dan rata-rata jumlah score kelompok tani rambutan yang berjumlah 9 responden adalah 37 yang berkategori sedang.

Salah satu tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh antara efektivitas kelompok tani jeruk siam terhadap tingkat produktivitas dan keuntungan dengan menggunakan perhitungan analisis jalur/*Path Analysis* yang terdapat 2 persamaan yaitu persamaan langsung dan tidak langsung dapat dilihat dari rangkuman hasil koefisien berikut ini.

Tabel 6.16 Rangkuman hasil koefisien Langsung

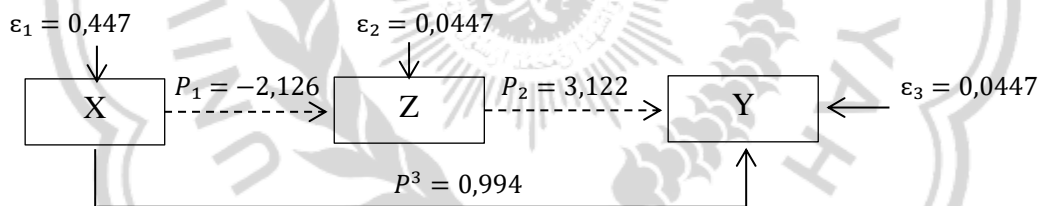
Pengaruh antar variabel	Koefisien jalur (Beta)	Nilai t	Nilai F	Hasil pengujian	Koefisien diterminan R square atau R ² y_1x_1z	Koefisien variabel lain (sisa) $\rho y_1 \varepsilon_1$
X terhadap Y	0,994	74,875	5606,222	H0 ditolak	0,998	0,0447 ² Atau 0,0447

Tabel 6.12 Rangkuman hasil koefisien Model Tidak Langsung

Pengaruh antar variabel	Koefisien jalur (Beta)	Nilai t	Nilai F	Hasil pengujian	Koefisien diterminan R square atau R ² y_1x_1z	Koefisien variabel lain (sisa) $\rho y_1 \varepsilon_1$
X terhadap Y	-2,126	-10.317	12771.801	H0 ditolak	0,998	0,0447 ²
Z terhadap Y	3,122	15.149		H0 ditolak	0,998	Atau 0,0447

Berdasarkan rangkuman diatas maka bisa diketahui nilai dari Model *Path Analysis* dalam penelitian ini yaitu :

Analysis dalam penelitian ini yaitu :



Gambar 6.1 diagram Jalur Hubungan Kausal Empiris X, Z, Terhadap Y

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Tingkat dinamika kelompok tani Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi tergolong tinggi, dengan rata-rata kriteria nilai adalah 52-85, dan untuk tingkat efektivitas kelompok tani Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi tergolong sedang dengan rata-rata kriteria nilai adalah 18-51. (2) a. Efektivitas berpengaruh terhadap keuntungan yang menggunakan model pertama. b. Efektivitas berpengaruh terhadap keuntungan dan produktivitas tidak berpengaruh terhadap keuntungan yang menggunakan model kedua. c. Nilai Pengaruh langsung variabel

X terhadap Y = 0,994, Nilai Pengaruh tidak langsung variabel X terhadap Z = -2,126 , dan nilai Pengaruh tidak langsung variabel Z terhadap Y = 3,122.

